

## An Evaluation of the Quality Assurance System for Basic Education Standards in Light of National Education Standards and National Integration

### Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Standar Pendidikan Dasar Ditinjau dari Standar Nasional Pendidikan dan Integrasi Nasional

Dimas Prayanto Pratama <sup>1)</sup>, Muhammad Rafi Al Ghifari <sup>2)</sup>, Ahmad Zainuri <sup>3)</sup>, Frika Fatimah Zahra <sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: <sup>1)</sup> [Dimasprayantpratama@gmail.com](mailto:Dimasprayantpratama@gmail.com), <sup>2)</sup> [Rafi280705@gmail.com](mailto:Rafi280705@gmail.com), <sup>3)</sup> [ahmadzainuriuin@radenfatah.ac.id](mailto:ahmadzainuriuin@radenfatah.ac.id), <sup>4)</sup> [frikafatimahzahra@iainsumatraselatan.ac.id](mailto:frikafatimahzahra@iainsumatraselatan.ac.id)

#### ARTICLE HISTORY

Received [24 Februari 2026]

Revised [30 Maret 2026]

Accepted [01 April 2026]

#### KEYWORDS

Quality Assurance, Primary Education, National Education Standards, Islamic Values.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem penjaminan mutu pendidikan dasar yang ditinjau dari Standar Nasional Pendidikan serta integrasi nilai-nilai Islam dalam pelaksanaannya. Penjaminan mutu menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada jenjang dasar sebagai fondasi pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem penjaminan mutu telah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, namun masih terdapat beberapa kendala dalam konsistensi pelaksanaan dan pengawasan. Integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sinergi antara standar nasional dan nilai-nilai keislaman agar tercipta sistem pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga bermoral dan berkarakter.

#### ABSTRACT

This study aims to evaluate the quality assurance system in primary education as reviewed from the National Education Standards and the integration of Islamic values in its implementation. Quality assurance is an important aspect in improving the quality of education, especially at the primary level as the foundation for developing students' character and competencies. The method used in this study is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The results show that the implementation of the quality assurance system has referred to the National Education Standards; however, there are still several obstacles in the consistency of implementation and supervision. The integration of Islamic values in the educational process contributes positively to shaping students' character to be noble, disciplined, and responsible. Therefore, it is necessary to strengthen the synergy between national standards and Islamic values in order to create an education system that is not only academically excellent but also moral and character driven.

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahap awal yang sangat penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Pada jenjang ini, proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi dasar bagi kehidupan peserta didik di masa depan. Oleh karena itu, kualitas pendidikan dasar perlu dijaga dan ditingkatkan secara berkelanjutan melalui sistem yang terstruktur dan terarah.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin kualitas pendidikan adalah melalui penerapan sistem penjaminan mutu. Sistem penjaminan mutu pendidikan berfungsi sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam konteks Indonesia, standar tersebut dikenal dengan Standar Nasional Pendidikan yang mencakup berbagai aspek, seperti standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta penilaian pendidikan. Dengan adanya standar ini, diharapkan setiap satuan pendidikan mampu mencapai kualitas yang merata dan optimal.

Namun, dalam praktiknya, implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan dasar tidak selalu berjalan secara maksimal. Masih terdapat berbagai tantangan, seperti kurangnya konsistensi dalam pelaksanaan, keterbatasan sumber daya, serta lemahnya pengawasan dan evaluasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penjaminan mutu tidak hanya membutuhkan aturan yang jelas, tetapi juga komitmen dan kesadaran dari seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan.

Di sisi lain, pendidikan dasar dalam perspektif Islam tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan kepribadian peserta didik. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial menjadi bagian integral yang harus diinternalisasikan dalam proses pendidikan. Integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan diharapkan mampu memperkuat karakter peserta didik sehingga tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral yang baik.

Dengan demikian, evaluasi terhadap sistem penjaminan mutu pendidikan dasar yang ditinjau dari Standar Nasional Pendidikan serta integrasi nilai-nilai Islam menjadi hal yang penting untuk dibahas. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana sistem tersebut mampu berjalan secara efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus membentuk karakter peserta didik yang unggul dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara standar nasional pendidikan dan nilai-nilai keislaman dalam mewujudkan pendidikan dasar yang berkualitas dan berkarakter.

## LANDASAN TEORI

Sistem penjaminan mutu pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penjaminan mutu tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Menurut Mardiah et al. (2023), penjaminan mutu pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut guna mencapai standar pendidikan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pandangan Nur Alim (2024) yang menyatakan bahwa sistem penjaminan mutu terpadu mampu meningkatkan kualitas manajemen pendidikan secara menyeluruh.

Dalam konteks pendidikan dasar, implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) menjadi salah satu pendekatan utama dalam menjaga kualitas pendidikan. Penelitian Yuseran (2023) menunjukkan bahwa penerapan SPMI di sekolah dasar berbasis Islam mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan sekolah secara signifikan. Selain itu, penelitian Subekti et al. (2023) menegaskan bahwa pengendalian mutu internal di madrasah dapat berjalan efektif apabila didukung oleh komitmen seluruh warga sekolah serta sistem evaluasi yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, penjaminan mutu pendidikan juga erat kaitannya dengan penerapan Standar Nasional Pendidikan. Nuraeni et al. (2024) menjelaskan bahwa transformasi kebijakan penjaminan mutu melalui regulasi terbaru menunjukkan adanya pergeseran paradigma dari sekadar pemenuhan standar menuju peningkatan kualitas berbasis hasil (*outcome-based education*). Hal ini diperkuat oleh Candra et al. (2025) yang menyatakan bahwa implementasi SPMI berbasis regulasi terbaru mampu meningkatkan mutu pendidikan secara lebih terukur dan sistematis.

Penelitian lain menunjukkan bahwa penjaminan mutu memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kualitas hasil belajar. Nugroho et al. (2023) menemukan bahwa sistem penjaminan mutu pembelajaran berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi peserta didik, terutama dalam aspek profesionalisme dan kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penjaminan mutu tidak hanya berdampak pada sistem, tetapi juga pada output pendidikan.

Di sisi lain, integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan juga menjadi fokus penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berkarakter. Subekti et al. (2023) menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan nilai-nilai keislaman secara konsisten mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Hal ini sejalan dengan Yuseran (2023) yang menegaskan bahwa nilai-nilai religius dapat menjadi landasan dalam memperkuat budaya mutu di lingkungan sekolah.

Selain itu, penelitian Mardiah et al. (2023) juga menyoroti bahwa keberhasilan sistem penjaminan mutu tidak terlepas dari peran kepemimpinan dan budaya organisasi yang mendukung. Dalam hal ini, integrasi nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab dapat memperkuat implementasi sistem penjaminan mutu secara lebih efektif. Nur Alim (2024) menambahkan bahwa sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dengan nilai-nilai moral dan spiritual akan menghasilkan pendidikan yang lebih holistik.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas sistem penjaminan mutu pendidikan dan implementasinya, masih terdapat kesenjangan dalam kajian yang secara spesifik mengintegrasikan Standar Nasional Pendidikan dengan nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan dasar. Sebagian besar penelitian lebih menekankan pada aspek manajerial dan teknis penjaminan mutu, sementara aspek integrasi nilai-nilai keislaman belum banyak dikaji secara mendalam dan sistematis.

Oleh karena itu, kajian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji sistem penjaminan mutu pendidikan dasar yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan Standar Nasional

Pendidikan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap proses pendidikan. Dengan demikian, diharapkan tercipta sistem pendidikan yang tidak hanya berkualitas secara akademik, tetapi juga mampu membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia

## METODE PENELITIAN

Penulisan makalah ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena pembahasan difokuskan pada kajian konsep dan teori mengenai sistem penjaminan mutu pendidikan dasar yang ditinjau dari Standar Nasional Pendidikan serta integrasi nilai-nilai Islam.

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari data sekunder, yaitu berbagai literatur yang relevan seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan Standar Nasional Pendidikan dan konsep pendidikan Islam. Data-data tersebut dikumpulkan melalui teknik studi dokumentasi, yaitu dengan menelaah, membaca, dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang memiliki keterkaitan dengan topik pembahasan.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan cara mengelompokkan, membandingkan, serta menginterpretasikan konsep-konsep yang ada untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Selanjutnya, hasil analisis disusun secara sistematis untuk menggambarkan hubungan antara sistem penjaminan mutu pendidikan dasar, Standar Nasional Pendidikan, serta integrasi nilai-nilai Islam.

Dengan metode ini, diharapkan penulisan makalah mampu memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai pentingnya evaluasi sistem penjaminan mutu pendidikan dasar yang tidak hanya berorientasi pada standar nasional, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem penjaminan mutu pendidikan dasar merupakan suatu mekanisme yang dirancang untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dalam konteks Indonesia, penjaminan mutu pendidikan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang menjadi acuan utama bagi setiap satuan pendidikan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Standar ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari isi, proses, kompetensi lulusan, hingga pengelolaan dan penilaian pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, sistem penjaminan mutu tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai upaya peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Artinya, setiap satuan pendidikan dituntut untuk terus melakukan evaluasi diri dan perbaikan terhadap berbagai aspek yang masih belum optimal. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada, sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Namun demikian, implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya konsistensi dalam penerapan standar yang telah ditetapkan. Tidak semua satuan pendidikan mampu memenuhi seluruh komponen Standar Nasional Pendidikan secara optimal, baik karena keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun dukungan manajerial. Selain itu, proses monitoring dan evaluasi yang belum berjalan secara maksimal juga menjadi kendala dalam memastikan efektivitas sistem penjaminan mutu.

Di sisi lain, pendidikan dasar tidak dapat dilepaskan dari aspek pembentukan karakter peserta didik. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga untuk membentuk akhlak yang mulia. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan menjadi hal yang sangat penting. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial perlu ditanamkan secara konsisten dalam setiap proses pembelajaran.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam penjaminan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti penguatan kurikulum berbasis karakter, keteladanan dari pendidik, serta penciptaan lingkungan sekolah yang religius dan kondusif. Dengan demikian, penjaminan mutu tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh.

Lebih lanjut, sinergi antara Standar Nasional Pendidikan dan nilai-nilai Islam menjadi kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berkarakter. Standar nasional memberikan kerangka struktural yang jelas dalam penyelenggaraan pendidikan, sementara nilai-nilai Islam memberikan landasan moral dan spiritual yang memperkuat tujuan pendidikan itu sendiri. Jika keduanya

dapat diintegrasikan dengan baik, maka pendidikan dasar tidak hanya mampu menghasilkan peserta didik yang cerdas, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan berakhlak mulia.

Dengan demikian, pembahasan ini menunjukkan bahwa evaluasi sistem penjaminan mutu pendidikan dasar tidak cukup hanya melihat aspek pemenuhan standar, tetapi juga perlu mempertimbangkan sejauh mana nilai-nilai Islam telah diinternalisasikan dalam proses pendidikan. Hal ini penting untuk mewujudkan pendidikan yang holistik, yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan spiritual.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Sistem penjaminan mutu pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan tercapainya kualitas pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Melalui sistem ini, setiap satuan pendidikan diharapkan mampu menjalankan proses pendidikan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan guna menghasilkan peserta didik yang kompeten. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat berbagai tantangan, seperti kurangnya konsistensi pelaksanaan, keterbatasan sumber daya, serta belum optimalnya proses evaluasi dan pengawasan.

Di sisi lain, pendidikan dasar tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam menjadi aspek penting dalam memperkuat sistem pendidikan. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan akhlak mulia perlu diinternalisasikan dalam setiap proses pembelajaran agar tercipta peserta didik yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sinergi antara Standar Nasional Pendidikan dan nilai-nilai Islam merupakan kunci dalam mewujudkan sistem penjaminan mutu pendidikan dasar yang holistik. Evaluasi terhadap sistem tersebut perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus membentuk generasi yang unggul secara intelektual, moral, dan spiritual

## DAFTAR PUSTAKA

- Gustini, N., & Mauliy, Y. (2019). Implementasi sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar. *Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management*, 4(2). <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5695>
- Yuseran, M. (2023). Sistem penjaminan mutu internal di SD Ukhuwah 2 Banjarmasin. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 259–266. <https://doi.org/10.18592/moe.v9i2.104299>
- Subekti, M. A., Rugaiyah, & Madhakomala. (2023). Implementasi pengendalian dan penjaminan mutu internal pendidikan pada madrasah (Studi di MAN 01 Blitar). *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 21(1), 17–29. <https://doi.org/10.30762/realita.v21i1.1544>
- Nugroho, A. A., Sumarno, S., Rahmawati, N. D., & Mushafanah, Q. (2023). Meningkatkan kualitas mahasiswa program pendidikan profesi guru melalui penjaminan mutu pembelajaran. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 12(1). <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v12i1.4374>
- Nuraeni, A., Lindasari, A., Rahmawati, R., Amalia, S. N. A., & Kholik, A. (2024). Analisis transformasi penjaminan mutu pendidikan berdasarkan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. *Karimah Tauhid*, 4(6). <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i6.18275>
- Nur Alim. (2024). Sistem penjaminan mutu terpadu manajemen pendidikan. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, 14(2), 63–71. <https://doi.org/10.36915/jitu.v14i2.365>
- Candra, D. G. A., et al. (2025). Peningkatan mutu pendidikan melalui implementasi SPMI berdasarkan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(2), 457–465. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v5i2.320>